

**PENERAPAN METODE *SCAFFOLDING* DALAM
PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT PENDEK DI
KELOMPOK B TK ABA GADEN III**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

AWAL LINDA SUHESTI

21104030040

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Linda Suhesti

NIM : 21104030040

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Penerapan Metode *Scaffolding* Dalam Hafalan Surat Pendek: Study Kualitatif Deskriptif di Kelompok B TK ABA Gaden III” adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, 22 September 2025

Yang menyatakan,



Awal Linda Suhesti
NIM 21104030040

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awal Linda Suhesti
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 06 Mei 2002
NIM : 21104030040
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Klaten, 22 September 2025

Yang menyatakan,



Awal Linda Suhesti
NIM 21104030040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Awal Linda Suhesti
NIM : 21104030040
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Scaffolding* Dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek: Studi Kualitatif Deskriptif Di Kelompok B TK ABA Gaden III

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sleman, 17 September 2025
Pembimbing

Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198310242020122003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3192/Un.02/DT/PP.00.9/10/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE SCAFFOLDING DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT PENDEK DI KELOMPOK B TK ABA GADEN III

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AWAL LINDA SUHESTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030040
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Oktober 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6901889da9588



Penguji I

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 69016c81d0bd4



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6901704f91ed7



Yogyakarta, 15 Oktober 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69018a1c4dd68

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.”

(HR. Ibnu Majah, Kitab *Al-Muqaddimah*, no. 224).



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

AWAL LINDA SUHESTI. *Penerapan Metode Scaffolding Dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek: Studi Kualitatif Deskriptif Di Kelompok B TK ABA Gaden III*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Pembelajaran hafalan surat pendek pada anak usia dini memiliki urgensi yang besar karena menjadi fondasi dalam menumbuhkan keterampilan membaca serta pemahaman terhadap Al-Quran sejak dini. Akan tetapi, dalam praktiknya anak sering mengalami kendala, seperti sulit berkonsentrasi, kurang tepat dalam pelafalan, serta kurang mandiri dalam menghafal. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode *scaffolding*, yaitu pemberian bantuan secara bertahap oleh guru hingga anak mampu belajar secara mandiri. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan metode *scaffolding* dalam hafalan surat pendek di TK ABA Gaden III, melihat perannya dalam membantu anak menghafal sesuai tajwid secara mandiri, serta mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan sembilan belas anak kelompok B TK ABA Gaden III, satu kepala sekolah, satu guru kelas, satu guru ekstrakurikuler, serta empat wali murid. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis dengan tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian mengungkap bahwa *scaffolding* diterapkan melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan anak. Guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan bertahap, mulai dari contoh bacaan dan koreksi tajwid hingga pengurangan bantuan seiring kemampuan anak meningkat, sementara keterlibatan orang tua dalam pendampingan di rumah memperkuat kesinambungan belajar. Metode ini mampu menumbuhkan kemandirian, percaya diri, serta kemampuan menghafal dan melafalkan Al-Quran sesuai tajwid. Keberhasilan *scaffolding* di TK ABA Gaden III muncul dari keseimbangan antara dukungan dan tantangan, sekolah mendukung melalui media belajar, lingkungan kondusif, rekaman suara hafalan surat guru ekstrakurikuler, serta peran orang tua sebagai mitra spiritual yang menanamkan nilai religius. Namun efektivitasnya dipengaruhi faktor penghambat, seperti perbedaan kemampuan dan fokus anak, serta keterbatasan pelatihan guru. Temuan ini menegaskan bahwa *scaffolding* bukan sekedar strategi instruksional, melainkan pendekatan humanistik yang menuntut empati, kesadaran spiritual dan kolaborasi berkelanjutan, sehingga pendidikan hafalan Al-Quran dapat mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif sekaligus membentuk karakter Qur'ani sejak dini.

Kata Kunci: *Scaffolding*, Hafalan Surat Pendek, Anak Usia Dini

ABSTRACT

AWAL LINDA SUHESTI. Application of Scaffolding Method in Short Letter Memorization Learning: Descriptive Qualitative Study in Group B Of ABA Gaden III Kindergarten. Skripsi: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Memorizing short surahs in early childhood education is highly important as it lays the foundation for developing reading skills and understanding the Quran from an early age. However, in practice, children often face challenges such as difficulty concentrating, inaccurate pronunciation, and lack of independence in memorization. Therefore, an appropriate learning method that aligns with children's developmental stages is needed. One alternative is scaffolding method, which involves providing gradual assistance from the teacher until children are able to learn independently. This study aims to describe the implementation of the scaffolding method in short surah memorize independently according to tajwid, and identify supporting and inhibiting factors in its implementation.

This study used a descriptive qualitative approach involving nineteen children in Group B of TK ABA Gaden III, one principal, one classroom teacher, one extracurricular teacher and four parents. Data were collected through observation, interviews and documentation and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation techniques.

The results of the study reveal that scaffolding is implemented through three main stages: planning, implementation and evaluation. All adjusted to the children's abilities and developmental levels. Teachers act as facilitators by providing gradual guidance, starting from reading examples and tajwid corrections to gradually reducing support as the children's skills improve, while parental involvement in home guidance strengthens learning continuity. This method is able to foster independence, self-confidence, and the ability to memorize and recite the Quran correctly according to tajwid. The success of scaffolding at TK ABA Gaden III arises from a balance between support and challenge, with the school providing learning media, a conducive environment, audio recordings of teacher extracurricular surah memorization and parents acting as spiritual parents instilling religious values. However, its effectiveness is influenced by inhibiting factors, such as differences in children's abilities and focus, as well as limitations in teacher training. These findings emphasize that scaffolding is not merely an instructional strategy, but a humanistic approach that requires empathy, spiritual awareness and continuous collaboration, enabling Quran memorization education to integrate both cognitive and affective aspects while shaping Quranic character from an early age.

Keywords: Scaffolding, Short Surah Memorization, Early Childhood Education

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Penerapan Metode *Scaffolding* Dalam Hafalan Surat Pendek: Studi Kualitatif Deskriptif Di Kelompok B TK ABA Gaden III sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada penulis. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1 Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan judul skripsi yang dipilih penulis.
- 2 Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan dan informasi selama menempuh kuliah.
- 3 Bapak Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi

yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 4 Bapak Eko Suhendro, M.Pd. sebagai Dosen Penasihat Akademik yang dengan penuh perhatian telah mendukung, memberikan masukan, serta solusi selama penulis menempuh perkuliahan.
- 5 Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 6 Ibu Kepala Sekolah Sri Purtini, S.Pd.AUD. dan Ibu Guru serta wali murid TK ABA Gaden III
- 7 Bapak Waluyo dan Ibu Rahayu orang tua tercinta penulis, yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan.
- 8 Adik penulis, Muhammad Bagas Ramadhan Akta Wilaga yang dengan penuh perhatian terus memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9 Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 10 Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat semasa SMA, Isma, Yulia, Athina, Maya, Siti, Febri dan Ella atas motivasi serta dukungan yang terus diberikan hingga skripsi ini selesai.
- 11 Dian Rahmawati, S.Pd. sahabat penulis sejak awal kuliah yang dengan penuh perhatian memberikan dukungan, doa, serta teguran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 12 Untuk pemilik NIM 133200063, sosok yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, yang terus mendukung serta menghibur dengan kejenakaannya sehingga penulis mampu menjalani proses pengerjaan tugas akhir ini dengan lebih ringan.
- 13 Seluruh keluarga besar Mbah Ahmad Raiz dan Mbah Rejo Suwito yang telah memberikan semangat melalui doa, dukungan dan nasehat dalam setiap langkah penyusunan tugas akhir penulis.
- 14 Sahabat Kecil penulis, Kak Vidiya, Astri dan Ana yang dengan penuh perhatian selalu memberi doa, semangat, serta mendengarkan curahan hati penulis sepanjang proses pengerjaan tugas akhir.
- 15 Dengan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini saya dedikasikan untuk diri saya sendiri. Untuk sosok diri yang mampu bertahan melalui setiap tahap perjalanan, jatuh bangun, rasa letih, hingga keraguan yang pernah hadir. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap bertahan dan terus melangkah hingga akhirnya tiba pada pencapaian ini. Karya ini menjadi saksi bahwa usaha, doa, serta tetesan air mata tidaklah sia-sia. Semoga selalu menjadi pengingat bahwa saya mampu menghadapi berbagai tantangan, selama ada keyakinan dan semangat untuk terus melangkah maju.

Klaten, 17 September 2025
Penyusun

Awal Linda Suhesti
NIM. 21104030040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Kajian Teori.....	22
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	22
2. Metode <i>Scaffolding</i> dalam Pembelajaran	25
3. Hafalan Surat Pendek dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini.....	28
4. Hubungan Antara <i>Scaffolding</i> dan Hafalan Surat Pendek	30
5. Pendekatan Pendukung dalam <i>Scaffolding</i>	31
6. Kerangka Konseptual Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	38

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	42
F. Validitas dan Reliabilitas Data	42
G. Teknik Analisis Data	44
H. Tahap-Tahap Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Sekolah.....	47
1. Sejarah berdirinya	47
2. Lokasi Penelitian.....	48
3. Visi, misi dan tujuan	48
4. Data Guru dan Siswa	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
1. Penerapan metode <i>scaffolding</i> dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek di TK ABA Gaden III	51
2. <i>Scaffolding</i> membantu anak menghafal surat pendek secara mandiri dan sesuai tajwid.....	73
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode <i>scaffolding</i> terhadap perkembangan kemampuan menghafal surat-surat pendek di TK ABA Gaden III	82
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Data Guru dan Tenaga Kependidikan 2025/2026.....	49
Tabel 4. 2 : Kelompok B Tahun Ajaran 2025-2026	50
Tabel 4. 3 : Jadwal Ekstrakurikuler di TK ABA Geden III	64
Tabel 4. 4 : Surat-surat yang sudah dihafalkan kelompok B	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	: Kerangka Konseptual Penelitian.....	35
Gambar 4. 1	: Proses pembelajaran hafalan surat kelompok B.....	52
Gambar 4. 2	: Guru menarik perhatian anak dengan bernyanyi	54
Gambar 4. 3	: Guru menyesuaikan tingkat kesulitan anak	55
Gambar 4. 4	:Guru memberikan apresiasi pada anak.....	59
Gambar 4. 5	: Anak dibagi menjadi beberapa kelompok	60
Gambar 4. 6	: Guru mengajarkan anak menghafal secara bertahap	62
Gambar 4. 7	: Foto kegiatan ekstrakurikuler drum band	64
Gambar 4. 8	: Kegiatan ekstrakurikuler hafalan & mengaji	65
Gambar 4. 9	: Guru menguji hafalan anak	66
Gambar 4. 10	: Media hafalan yang digunakan oleh guru saat tahfidz & mengaji.	67
Gambar 4. 11	: Hasil penilaian hafalan surat.....	68
Gambar 4. 12	: Foto guru memberikan bimbingan.....	74
Gambar 4. 13	: Guru memberikan rekaman.....	77
Gambar 4. 14	: Kegiatan hafalan surat Al- Qari’ah ayat 9-11	79
Gambar 4. 15	: Guru menyimak hafalan anak surat Al-Qari’ah.....	80
Gambar 4. 16	: Kegiatan ekstrakurikuler hafalan & mengaji	83
Gambar 4. 17	: Kegiatan hafalan setiap hari dengan guru kelas	85
Gambar 4. 18	: Bukti wali mendampingi anak saat hafalan di rumah.....	87
Gambar 4. 19	: Foto ruang kelas kelompok B.....	88
Gambar 4. 20	: Guru mengkondisikan murid saat kegiatan hafalan	92
Gambar 4. 21	: Evaluasi hasil hafalan anak yang tertinggal dari temannya.	93
Gambar 4. 22	: Data keadaan guru TK ABA Gaden III	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara	107
Lampiran II. Pedoman Observasi	112
Lampiran III. Pedoman Dokumentasi	114
Lampiran IV. Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran V. Transkrip Observasi.....	130
Lampiran VI. Transkrip Dokumentasi.....	132
Lampiran VII. Surat Penunjukkan Pembimbing.....	137
Lampiran VIII. Surat Izin Penelitian	138
Lampiran IX. Bukti Seminar Proposal.....	139
Lampiran X. Kartu Bimbingan Skripsi.....	140
Lampiran XI. Sertifikat PBAK	141
Lampiran XII. Sertifikat PLP.....	142
Lampiran XIII. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata.....	143
Lampiran XIV. Sertifikat PKTQ	144
Lampiran XV. Sertifikat IKLA	145
Lampiran XVI. Sertifikat ICT.....	146
Lampiran XVII. Sertifikat TOEFL.....	147



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hafalan surat pendek bagi anak usia dini sangat penting, bukan hanya sebagai bagian dari pendidikan agama Islam, tetapi juga sebagai dasar pembentukan karakter religius. Menghafal sejak kecil membantu anak melafalkan ayat dengan benar sesuai tajwid, sekaligus melatih daya ingat, konsentrasi, bahasa dan kognitif. Pada masa emas perkembangan, hafalan menjadi cara efektif menanamkan nilai keimanan serta menjadi bekal berharga bagi pendidikan dan pembentukan generasi berakhlak mulia di masa depan.

Pendidikan agama Islam di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran hafalan surat pendek bagi anak usia dini, khususnya pada aspek penerapan tajwid. Menurut Zayadi (2023: 01) kelancaran membaca Al-Quran sangat bergantung pada penguasaan kaidah-kaidah dasar tajwid yang berperan penting dalam mencegah kesalahan bacaan. Lebih lanjut, Direktur penerapan Agama Islam ini menyampaikan bahwa hasil survei nasional bertajuk “Potensi Literasi Al-Quran Masyarakat Indonesia” menunjukkan sekitar 22,2% responden menyatakan tidak terdapat majelis pembelajaran baca tulis Al-Quran di lingkungan tempat tinggal mereka (Ahmad Zayadi, 2023: 01).

Di era sekarang, masih banyak masyarakat yang kurang memahami ilmu tajwid, sehingga hal tersebut dapat merugikan diri mereka sendiri. Seharusnya, dalam kehidupan sehari-hari umat Islam meneladani Nabi

Muhammad SAW dalam membaca Al-Quran. Proses mempelajari Al-Quran tidak hanya menekankan pada isi atau maknanya, tetapi juga penting memperhatikan cara membacanya dengan tartil, yakni teratur dan benar. Sebab, kesalahan dalam membaca bisa berdampak pada kesalahan dalam pemahaman makna. Oleh karena itu, dalam mempelajari Al-Quran, seseorang perlu belajar kepada guru yang ahli dan berkompeten agar ilmu yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Quran (Hairoh, dkk., 2021: 02).

Anak-anak merupakan aset penting bagi negara, karena merekalah yang akan melanjutkan kehidupan bangsa di masa depan. Jika sejak dini mereka dibekali dengan pendidikan dan nilai-nilai yang positif, mereka akan mampu mengenali dan mengembangkan potensi diri. Hal ini akan berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara, Sehingga dapat bersaing di era globalisasi saat ini (Naomi, 2020: 54).

Menurut Nur Hairoh dkk (2021: 25) dalam dunia pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang baik agar anak-anak dapat belajar secara optimal. Belajar sendiri merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun kecakapan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman,

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan agama, baik di lembaga formal maupun non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Namun, pada masa kini masih banyak program pendidikan agama yang lebih menekankan pada hafalan surat-surat pendek tanpa memberikan perhatian yang cukup pada penguasaan tajwid (Hairoh, dkk., 2021: 25).

Hal ini sesuai dengan hasil survei nasional yang dilakukan oleh Kementerian Agama Pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat Indonesia dapat mengenali huruf dan harakat Al-Quran, sedangkan kemampuan untuk membaca dengan lancar dan sesuai kaidah *tajwid* masih perlu ditingkatkan. Khususnya, kurang dari setengah responden yang mampu membaca Al-Quran dengan benar sesuai *tajwid*, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam pembelajaran *tajwid* sejak dini. Penelitian lain yang dilakukan di MIN 1 Bandar Lampung juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman ilmu *tajwid* dengan kemampuan membaca Al-Quran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman *tajwid* berkontribusi besar terhadap kemampuan membaca Al-Quran, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan- temuan ini menekankan pentingnya pembelajaran *tajwid* yang efektif dan menyeluruh bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Quran dengan benar (Aulia, 2020: 46).

Fenomena anak-anak yang membaca surat-surat dalam Al-Quran dengan lancar namun mengabaikan kaidah *tajwid* menjadi masalah yang mempengaruhi kualitas bacaan mereka. Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran membaca Al-Quran lebih sering menitikberatkan pada hafalan dan kelancaran tanpa memberikan perhatian yang cukup pada aturan *tajwid*, yang seharusnya menjadi aspek penting dalam membaca Al-Quran dengan benar. Akibatnya, kesalahan bacaan dapat mengubah makna ayat dan mengurangi penghormatan terhadap kitab suci. Permasalahan ini diperparah oleh kurangnya penekanan *tajwid* dalam pendidikan agama, baik formal maupun informal, serta rendahnya kesadaran di kalangan anak-anak, orang tua, dan guru tentang pentingnya membaca Al-Quran sesuai kaidah yang benar.

Wahyuningrum dan Watini (2022: 28) menjelaskan bahwa anak usia 0-6 tahun memiliki daya serap informasi yang sangat tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Lingkungan berperan penting dalam memberikan stimulasi yang mendukung proses tumbuh kembang anak, khususnya dalam kemampuan menghafal. Perkembangan optimal pada masa ini mencakup enam aspek yaitu perkembangan agama dan moral, bahasa, fisik-motorik, kognitif, seni serta sosial-emosional. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek sesuai *tajwid* dapat ditempuh melalui berbagai strategi, salah satunya dengan penerapan metode *scaffolding* (Wahyuningrum, dkk., 2022: 28).

Penelitian tentang penggunaan metode *scaffolding* dalam hafalan surat pendek memiliki urgensi yang besar, baik dari segi pendidikan maupun

psikologi pembelajaran. *Scaffolding* merupakan pendekatan yang melibatkan pemberian dukungan secara bertahap dari pengajar atau alat pembelajaran, yang kemudian dikurangi seiring dengan berkembangnya kemampuan anak. dalam konteks hafalan surat pendek, metode ini membentuk anak belajar melalui dukungan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, meningkatkan proses internalisasi dan mengurangi stres. Dengan adanya bimbingan bertahap, anak-anak akan lebih mudah untuk menghafal dan meningkat surat tersebut dan mencapai kemandirian dalam proses hafalan (Ismail, 2018: 151).

Scaffolding adalah pendekatan pedagogis yang melibatkan dukungan dan bantuan sementara dari seorang pengajar, orang dewasa atau teman sebaya yang lebih kompeten untuk membantu anak menyelesaikan tugas atau memahami konsep yang belum bisa mereka lakukan secara mandiri. Seiring dengan berkembangnya kemampuan anak, dukungan ini secara bertahap dikurangi atau dihapuskan, agar memungkinkan anak untuk melakukan tugas tersebut secara mandiri. *Scaffolding* mendukung dan memperluas Zona Perkembangan Proksimal anak dengan memberikan bantuan yang sesuai dan bertahap, yang memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman yang lebih kompleks (Wulandari, dkk., 2023: 18).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca surat pendek dengan benar dan baik. Pengetahuan mengenai pembelajaran surat pendek penting untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agama, agar anak dapat menjadi pribadi yang berprestasi Muslim. Oleh karena

itu pendekatan kualitatif diperlukan untuk menganalisis metode *scaffolding* dengan fokus pada proses, pengalaman, dan konteks. Pendekatan kualitatif membantu memahami secara holistik bagaimana metode *scaffolding* dalam hafalan surat-surat pendek diterapkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Praptia (2023: 04) melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru serta orang tua murid TK A dan TK B menunjukkan bahwa TK Putra Harapan merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki program unggulan, salah satunya tahfidz juz 30. Untuk mendukung keberhasilan anak dalam menghafal Al-Quran, para pendidik menggunakan berbagai metode. Di TK Harapan, metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz adalah talaqqi dan muraja'ah. Kedua metode ini dipilih karena pada usia dini anak belum mampu membaca Al-Quran secara mandiri, sehingga guru dapat membimbing dan memperbaiki bacaan anak secara langsung, baik dari segi pengucapan makharijul huruf maupun sifat huruf, melalui pembelajaran individual atau berhadapan maupun secara klasikal atau satu kelas (Praptia, 2023: 04).

Penelitian tersebut memiliki kesamaan tujuan dengan penelitian ini, yakni meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini. Namun, perbedaan terletak pada metode yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya memakai metode tertentu, maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *scaffolding*, yaitu sebuah pendekatan di mana guru memberikan bantuan berupa arahan, contoh, atau umpan balik yang kemudian dikurangi secara bertahap seiring dengan meningkatnya kemampuan

anak. Dalam metode *talaqqi* dan *muraja'ah* guru bertindak sebagai fasilitator sementara pada metode *scaffolding* guru lebih terlibat secara aktif dengan menyesuaikan tingkat bantuan berdasarkan kemampuan anak. Guru juga mengidentifikasi kesulitan anak dan memberikan dukungan spesifik.

Dalam hal hafalan surat, metode *scaffolding* memberikan bantuan secara bertahap untuk membantu siswa menghafal dengan pendekatan yang terstruktur dan disesuaikan dengan kemampuan mereka. Sebagai contoh, pada awalnya siswa diberi dukungan, seperti mendengarkan bacaan dari guru atau diberikan petunjuk untuk memahami makna surat. Seiring waktu, dukungan tersebut berkurang, dan siswa mulai menghafal secara mandiri.

Berbeda dengan *talaqqi*, yang fokus pada pengajaran langsung dari guru melalui pendengaran bacaan guru atau *muraja'ah* yang lebih menekankan pada pengulangan untuk tujuan menghafal, *scaffolding* memberi kesempatan bagi anak untuk lebih terlibat aktif dalam proses hafalan dengan memberi ruang untuk pemahaman dan refleksi. Metode ini mendorong siswa mengembangkan keterampilan menghafal secara bertahap dan menjadi lebih mandiri, sementara *talaqqi* dan *muraja'ah* cenderung memiliki pendekatan yang lebih tetap dan terbatas.

Berdasarkan pada observasi yang telah peneliti lakukan di TK ABA Gaden III bersama dengan kepala sekolah TK ABA Gaden III, diperoleh hasil bahwa sekolah tersebut menggunakan metode *scaffolding* dalam menghafal surat-surat pendek karena *scaffolding* lebih cocok digunakan pada tahap awal proses pembelajaran, Ketika anak baru memulai belajar menghafal yang mana

memerlukan bimbingan belajar yang lebih intensif namun tetap mengasah kemampuan anak dalam menghafalkan secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti terdorong untuk meneliti penerapan metode *scaffolding* dalam pembelajaran hafalan surat pendek di TK ABA Gaden III yang berlokasi di Desa Gaden, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, serta mengkaji faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *scaffolding* dalam pembelajaran hafalan surat surat pendek di TK ABA Gaden III?
2. Bagaimana *scaffolding* membantu anak menghafal surat pendek secara mandiri dan sesuai tajwid?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *scaffolding* terhadap perkembangan kemampuan menghafal surat pendek di TK ABA Gaden III?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meneliti pelaksanaan metode *scaffolding* dalam proses pembelajaran hafalan surat pendek pada anak usia dini di TK ABA Gaden III.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *scaffolding* dalam hafalan

surat-surat pendek pada anak usia dini di TK Gaden III.

3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *scaffolding* untuk hafalan surat pendek pada anak usia dini di TK ABA Gaden III.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dapat dijelaskan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Metode *scaffolding* dalam hafalan surat pendek pada anak usia dini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan sebagai sumber dan masukan kepada para peneliti selanjutnya yang berlandaskan pada teori perkembangan kognitif, khususnya dari perspektif Lev Vygotsky.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan metode *scaffolding* dalam hafalan surat-surat pendek di TK ABA Gaden III.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan mendukung perkembangan anak usia dini secara lebih optimal.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang metode *scaffolding* dalam hafalan surat-surat pendek di TK ABA Gaden III.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, saya merujuk pada studi-studi sebelumnya yang memiliki keterikatan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Beberapa temuan dari penelitian terdahulu yang relevan akan digunakan sebagai kajian bagi penelitian yaitu:

- 1 Penelitian dengan judul “Metode *Talaqqi* dan *Muraja’ah* Dalam Upaya Menghafal Al-Quran Pada Usia Dini di TK Putra Harapan Purwokerto.” yang dikarang oleh Affitri Praptia Barkah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran melalui metode *talaqqi* dan *muraja’ah* pada anak usia dini di TK Putra Harapan Purwokerto. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua sedangkan data sekunder diperoleh dari foto serta dokumen terkait di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dan *muraja’ah* efektif dalam membantu anak-anak TK Putra Harapan Purwokerto menghafal Al-Quran. Metode *talaqqi* diterapkan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran lain dimulai, melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam metode ini, guru membimbing anak- anak dengan membacakan ayat-ayat Al-Quran secara langsung, yang kemudian ditirukan oleh anak-anak, sehingga kesalahan dapat segera dikoreksi. Sementara itu, metode *muraja’ah* diterapkan melalui berbagai kegiatan di sekolah, seperti dzikir pagi, sholat secara berjama’ah , pengulangan hafalan setelah metode

talaqqi, serta melalui praktik hafalan (Barkah, 2023: 58).

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode talaqqi dan muraja'ah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menerapkan metode *scaffolding*. Menurut peneliti, metode *scaffolding* lebih tepat untuk anak usia dini karena pendekatan ini mampu mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak secara lebih menyeluruh. Meskipun berbeda dalam metode, tujuan kedua penelitian tetap sama, yaitu untuk memperkuat hafalan anak usia dini.

- 2 Penelitian dengan judul penelitian “Nilai-nilai Kemandirian Anak Melalui *Scaffolding* Pada usia 3-5 Tahun di Kelompok Bermain PAUD.” yang dikarang oleh Diana Widiati, dkk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model *Miles dan Huberman*, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Hasil penelitian menunjukkan perkembangan anak sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) dengan adanya pengaruh besar dari pemberian dukungan penerapan *scaffolding* untuk kemandirian anak telah menjadi suatu pembiasaan aktivitas sehari-hari anak, Sehingga muncul kemampuan anak yang berkembang sesuai tingkat perkembangannya dalam melakukan aktivitas sendiri dengan minimnya bantuan orang dewasa relatif kecil (Widiati, dkk., 2019: 134).

Scaffolding terbukti efektif berdasarkan berbagai penelitian yang menunjukkan manfaatnya untuk perkembangan kognitif dan pembelajaran anak. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian sebelumnya, penerapan *scaffolding* bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai kemandirian anak, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, fokusnya adalah mengetahui penerapan metode *scaffolding* dalam hafalan surat pendek pada anak usia dini. Meskipun berbeda dalam tujuan, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan metode, yaitu sama-sama menerapkan metode *scaffolding*. Studi oleh Wood, Bruner, dan Ross (1976) tentang *scaffolding* dalam pembelajaran anak menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat dari pengajar, anak bisa menyelesaikan tugas yang sebelumnya tidak bisa mereka lakukan sendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan secara bertahap, seperti memberikan umpan balik positif dan mengurangi dukungan perlahan, sangat efektif untuk membantu anak belajar mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir mereka.

3. Penelitian dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Tentang Ilmu *Tajwid* Pada anak-anak Di Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.” yang dikarang oleh Nur Hariroh, dkk. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dan mahasiswa dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan serta evaluasi. Data yang dikumpulkan lebih bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memahami

peningkatan pemahaman anak-anak terhadap ilmu *tajwid* melalui metode pembelajaran *talaqqi*. hasil penelitian mengungkapkan bahwa program pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak di Desa Sumber Rejo mengenai ilmu *tajwid* melalui penerapan metode *talaqqi*. Anak-anak mampu membaca Al-Quran dengan lebih baik sesuai dengan aturan *tajwid*, seperti idzhar, idgham, ikhfa, dan iqlab, serta mengucapkannya dengan tepat. Selama proses pembelajaran, mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi, mencerminkan minat yang besar terhadap materi. Program ini juga mendapat apresiasi dari orang tua karena dinilai membantu memperluas wawasan keagamaan anak-anak dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran dengan benar. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dan menanamkan nilai-nilai religius sejak dini (Hairoh, 2021: 26).

Scaffolding dalam konteks hafalan Al-Quran dengan memperhatikan *tajwid* dapat diterapkan melalui pendekatan bertahap yang membantu anak atau individu untuk lebih memahami dan menguasai *tajwid*. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang diterapkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *talaqqi* yang fokus pada pengajaran langsung dari guru melalui pendengaran bacaan guru, sementara itu, penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode *scaffolding* yang memberikan bantuan secara bertahap untuk membantu siswa menghafal dengan pendekatan yang terstruktur dan disesuaikan

dengan kemampuan mereka. Sedangkan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah memiliki fokus penelitian yang sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca surat-surat dalam Al- Quran.

- 4 Penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni.” yang dikarang oleh Musarofah, dkk. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di RA Al-Munawaroh Telaga Murni. Tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran hafalan surat pendek menggunakan model ATIK (Amati, Tiru, Kerjakan). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengevaluasi efektivitas model ATIK dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ATIK (Amati, Tiru, Kerjakan) dalam strategi pembelajaran hafalan surat pendek di RA Al-Munawaroh Telaga Murni memberikan hasil yang positif, Meskipun masih menghadapi beberapa kendala. Model ATIK yang melibatkan tahapan amati, tiru, dan praktik langsung mampu menarik perhatian anak-anak dan sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Namun, terdapat hambatan seperti kesulitan berkonsentrasi pada anak-anak hiperaktif, kurangnya dukungan orang tua dalam memotivasi anak untuk menghafal di rumah, serta beberapa anak yang lebih tertarik bermain dibanding mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan, model ini efektif

membantu anak usia dini (Musafaroh, dkk., 2023: 29).

Pada penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah ATIK (Amati, Tiru dan Kerjakan) sedangkan pada penelitian yang penulis teliti menggunakan metode pembelajaran *scaffolding* yang menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel, mendalam, dan berbasis pemahaman, yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Selain itu, Memiliki persamaan dalam pada fokus penelitian yakni untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surat pendek secara tepat dan benar. Pada penelitian yang sudah dilakukan ini lebih mengutamakan bantuan secara bertahap untuk membantu anak menghafal dengan pendekatan yang terstruktur dan disesuaikan dengan kemampuan mereka.

- 5 Penelitian dengan judul “Pembinaan Mental Berbentuk *Scaffolding* Bagi Generasi Milenial.” yang dikarang oleh Mersilina L. Patintingan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah *scaffolding*, Yang didasarkan pada teori konstruktivisme dari Lev Vygotsky. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemberian bimbingan atau dukungan awal kepada peserta, yang secara bertahap dikurangi hingga mereka dapat secara mandiri mengatasi masalah, berpikir kritis, serta mengembangkan berbagai keterampilan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan mental berbasis *scaffolding* memberikan dampak positif pada mahasiswa baru Program Studi PGSD tahun ajaran 2022/2023 dalam

mengembangkan berbagai keterampilan penting. Sebanyak 71% peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam *problem solving*, yang ditunjukkan melalui kemampuan menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan refleksi dari bahan bacaan seperti buku *Atomic Habits*. Selain itu, 56% peserta menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi, termasuk kemampuan menyampaikan ide secara terstruktur, berdebat secara rasional, dan mengartikulasikan kondisi emosi serta solusi yang relevan selama diskusi kelompok kecil. Secara keseluruhan, pendekatan *scaffolding* terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memahami potensi diri mereka dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia modern (Mersilina, 2023: 220).

Pada penelitian ini memiliki metode yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan namun subjek penelitiannya adalah mahasiswa sedangkan subjek pada penelitian yang penulis lakukan adalah anak usia dini, selain itu terdapat perbedaan pada fokus penelitian, penelitian ini menitikberatkan pada pembinaan mental, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penerapan *scaffolding* dalam hafalan surat-surat pendek karena pendekatan ini lebih mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak secara menyeluruh. Pada usia ini, otak anak berkembang pesat, sehingga mereka memerlukan dukungan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. *Scaffolding* berfokus pada konsep *zone of proximal development (ZPD)*, yang memungkinkan

anak untuk memahami konsep dengan bantuan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih berpengalaman, sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

- 6 Penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita Dan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Perilaku Moral Anak.” yang dikarang oleh Sri Rahwanti, dkk. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang dirancang menggunakan model faktorial 2x2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh metode bercerita (Dengan Alat dan Tanpa Alat) serta metode pembelajaran *scaffolding* (Tinggi dan Rendah) terhadap perilaku moral anak usia dini. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Analisis Varians (ANOVA) dua jalur untuk menguji pengaruh utama serta interaksi antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita dengan bantuan alat lebih efektif dalam meningkatkan perilaku moral anak dibandingkan metode bercerita tanpa alat. Selain itu, penerapan *scaffolding* yang tinggi memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan perilaku anak dibandingkan dengan *scaffolding* yang rendah. Penelitian ini juga menemukan adanya interaksi yang signifikan antara metode bercerita dan tingkat *scaffolding* di mana kombinasi metode bercerita menggunakan alat dan *scaffolding* tinggi menghasilkan peningkatan perilaku moral anak yang paling optimal (Rahwanti, dkk., 2022: 702).

Pada penelitian ini memiliki fokus penelitian pada perilaku moral

anak sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penerapan hafalan surat pendek anak usia dini dan memiliki persamaan dalam metode yang dipakai yaitu metode *scaffolding*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan secara bertahap, seperti memberikan umpan balik positif dan mengurangi dukungan perlahan sangat efektif untuk membantu anak belajar mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir mereka.

- 7 Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Al-Quran.” yang dikarang oleh Asep Dudin Abdul Latip, dkk. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal sebagai *Classroom Action Research* dalam bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menghafal surat pendek dengan memanfaatkan media Al-Quran *Digital Pen*. Proses penelitian dilakukan melalui kolaborasi antara peneliti dan guru, yang melibatkan tahapan-tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus dirancang untuk memperbaiki dan mengoptimalkan hasil pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa media Al-Quran *Digital Pen* mampu meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak usia 5-6 tahun secara efektif. Sebelum intervensi dilakukan, hanya 33,3% anak yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan. Namun, setelah

melalui dua siklus tindakan, persentase tersebut meningkat signifikan hingga mencapai 87%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 85%. Selain itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang nyata, sehingga mengukuhkan efektivitas media pembelajaran ini (Latip, 2023: 170).

Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak usia dini dalam menghafal surat pendek. Namun, terdapat perbedaan pada metode yang digunakan, penelitian ini memanfaatkan media digital sedangkan penelitian yang penulis lakukan menerapkan metode *scaffolding*. Selanjutnya *Study* tentang pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan bahwa penggunaan *scaffolding* digital seperti aplikasi pembelajaran dengan fitur interaktif atau multimedia, sangat membantu dalam proses belajar. Misalnya, aplikasi Al-Quran yang dilengkapi dengan tajwid berwarna atau fitur pengulangan bisa sangat efektif dalam membantu anak belajar membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar.

- 8 Penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul.” yang dikarang oleh Yuni Retnowati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan utama untuk mempelajari metode pembelajaran hafalan surat pendek di RA *Full Day* yang berada di kabupaten Bantul, Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis

menggunakan model *Milles dan Huberman*. Validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode iqro merupakan metode pembelajaran hafalan surat pendek yang paling sesuai digunakan di RA *Full Day* se-Kabupaten Bantul. Metode ini dipilih karena kesederhanaan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam membantu anak-anak usia dini belajar membaca dan menghafal Al-Quran dengan lebih mudah. Selain itu, beberapa RA juga mengadopsi metode Qiroati, yang berfokus pada pelafalan tartil sesuai kaidah tajwid (Retnowati, 2019: 110).

Pada penelitian ini perbedaan terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian, Dalam penelitian ini yang digunakan menggunakan metode *scaffolding*. Menurut Wood, Bruner, dan Ross (1976) *scaffolding* sangat efektif untuk mempercepat proses belajar, membantu anak memahami materi lebih dalam, dan mendukung perkembangan keterampilan penting untuk pembelajaran jangka panjang. Selain itu juga memiliki persamaan dalam tujuan penelitian yakni untuk mengetahui proses pengajaran hafalan surat pendek bagi anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai penelitian sebelumnya, hingga saat ini belum ditemukan kajian yang secara spesifik membahas penerapan strategi *scaffolding* saat melakukan hafalan surat pendek Al-Quran pada anak usia dini. Terlebih lagi, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji keterlibatan dalam proses tersebut, guru dan orang tua berperan secara terencana dan terstruktur di lembaga

pendidikan anak usia dini (PAUD). Padahal, keterlibatan kedua pihak ini sangat penting dalam mendukung perkembangan kemampuan menghafal anak, terutama dalam konteks agama. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami bagaimana metode *scaffolding* yang melibatkan guru dan orang tua dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan menghafal surat pendek khususnya di TK ABA Gaden III.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan metode *scaffolding* dalam hafalan surat pendek di TK ABA Gaden III diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Penerapan metode *scaffolding* dalam pembelajaran hafalan surat pendek di TK ABA Gaden III mencakup tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru merancang kegiatan sesuai kemampuan anak dan menentukan bentuk bantuan yang diperlukan. Tahap pelaksanaan menerapkan prinsip *scaffolding* menurut Wood, Bruner, dan Ross melalui langkah-langkah seperti menarik perhatian anak, menyederhanakan hafalan, menjaga fokus, memberi petunjuk dan koreksi, mendukung saat anak kesulitan, serta memberi contoh bacaan yang benar. Guru berperan sebagai fasilitator yang secara bertahap mengurangi bantuan hingga anak mampu menghafal mandiri. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai ketepatan hafalan, penerapan tajwid, serta tingkat kemandirian anak. Pola ini menunjukkan bahwa *scaffolding* bukan hanya strategi menghafal, tetapi juga sarana pembentukan kemandirian dan karakter religius anak.
- 2 Penerapan *scaffolding* terbukti mampu dalam menumbuhkan kemampuan anak menghafal secara mandiri dengan pelafalan yang benar. Melalui proses pengajaran yang bersifat bertahap dan berulang, anak bertransisi dari ketergantungan menuju kemandirian belajar. Dengan demikian, metode

scaffolding mampu dalam menumbuhkan kemandirian, percaya diri, serta kemampuan membaca Al-Quran sesuai tajwid meskipun pada tahap awal anak masih memerlukan pendampingan intensif.

- 3 Keberhasilan penerapan metode *scaffolding* dalam pembelajaran hafalan surat pendek di TK ABA Gaden III lahir dari keseimbangan antara dukungan dan tantangan yang membentuk dinamika belajar anak. Sekolah berperan penting melalui kegiatan tahfidz, penyediaan media belajar, rekaman suara hafalan guru ekstrakurikuler, serta lingkungan yang kondusif, serta orang tua memperkuat kesinambungan proses melalui pendampingan hafalan di rumah. Kolaborasi keduanya menciptakan ruang belajar yang sinergis, guru sebagai pembimbing profesional dan orang tua sebagai mitra spiritual yang bersama-sama menanamkan nilai religius dan membangun kecintaan anak terhadap Al-Quran sejak dini.

Namun, efektivitas *scaffolding* juga dihadapkan pada realitas pendidik anak usia dini yang kompleks, seperti variasi kemampuan, tingkat fokus yang beragam, serta keterbatasan pelatihan guru. Temuan ini merefleksikan bahwa *scaffolding* bukan sekedar teknik instruksional, tetapi pendekatan humanistik yang menuntut empati dan kesadaran spiritual dalam praktiknya. Implikasinya, pendidikan hafalan Al-Quran perlu menyeimbangkan dimensi kognitif dan afektif dengan memperkuat pelatihan guru berbasis nilai Islam dan mempererat kemitraan dengan orang tua.

B. Saran

1 Bagi pihak sekolah

Diharapkan penerapan metode *scaffolding* dapat terus ditingkatkan dan dijadikan sebagai salah satu pendekatan utama dalam kegiatan pembelajaran hafalan surat pendek. Hal ini karena metode tersebut telah terbukti efektif membantu anak dalam memahami, meniru, dan mengingat bacaan dengan lebih optimal.

Selain itu, sekolah dapat memberikan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan bagi guru agar penerapan metode ini semakin tepat dan selaras dengan kebutuhan perkembangan anak.

2 Bagi Guru

Di harapkan mampu menerapkan metode *scaffolding* secara konsisten melalui pemberian bimbingan bertahap, contoh bacaan yang benar, serta motivasi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Guru juga disarankan melakukan evaluasi secara rutin misalnya evaluasi mingguan dan bulanan terhadap hasil hafalan anak, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan dan lebih efektif dalam mencapai tujuan.

3 Bagi Orang Tua Murid

Penting untuk memberikan dukungan di rumah dengan cara mendampingi anak saat mengulangi hafalan surat pendek serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Peran serta orang tua sangat diperlukan untuk memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah, sehingga anak dapat lebih mudah mencapai kemandirian dalam

proses menghafal surat pendek.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau kelompok menggunakan metode penelitian lain seperti PTK atau eksperimen, serta menambahkan aspek pendukung seperti peran orang tua dan media pembelajaran.

Dengan demikian hasil penelitian diharapkan lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode *scaffolding* dalam pembelajaran hafalan surat pendek anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affitri Praptia, B. (2023). Metode Talaqqi Dan Muraja'ah Dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tk Putra Harapan Purwokerto (*Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri*).
- Ainia, W., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). Analisis Metode Menghafal Al-Quran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidzhul Anak Usia Dini (Taud Saqu) Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 21-35.
- Akhlaq, F. K., & Qonitah, K. (2024). Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TK Islam Al-Abror Jakarta Timur. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 129-138.
- Alawiyah, T., & Mahendra, J. P. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Psikologi Pembelajaran Hafal Al-Qur'an pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Teladan Imam Syafi'i. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4(2), 76-83.
- Amalia, A., Syukri, M., & Endang, B. (2015). Penerapan Pendekatan Scaffolding dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(3). 1-11
- Amanullah, A. S. R., Wulaningsih, E. S., & Sari, I. N. (2022). Implementasi Teknik *Scaffolding* Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini. *Awaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 94-106.
- Anjani, N., & Setiana, L. N. (2025). Kajian Literatur: *Scaffolding* Berbasis Media dalam Mendukung *Zone of Proximal Development* (ZPD) Peserta Didik. *Jurnal Citra Pendidikan*, 5(2), 88-100.
- Apriyani, L. (2015). Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun Di Blok Manis) (*Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon*).
- Aryani, N. (2015). Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213-227.
- Azizah, P. L., & Mahmud, A. (2023). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Pada Anak (Studi Kasus Di Sdit Cahaya Hati Pedan, Klaten). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).

- Habsy, B. A., Salsabila, A., Husna, A. M., & Putri, D. A. M. (2023). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dan Belajar Kognitif Sosial Albert Bandura di Sekolah. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 378-393.
- Hafid, A. (2023). Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini: Peran Orang Tua dalam Membentuk Identitas Keagamaan dalam Rumah Tangga. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(02), 99-114.
- Hariroh, N., & Novitasari, D. O. (2021). Meningkatkan Pemahaman Tentang Ilmu Tajwid Kepada Anak-Anak Di Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(02), 22-35.
- Hasanah, M. N. (2023). Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak PKK Bekiring Pulung Ponorogo (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Hasibuan, S. B. (2023). Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1353-1362.
- Hidayat, R., Dewi, I., Winarti, W., & Tika, R. (2024). Peran Guru Pendamping dalam Memberikan Pembelajaran pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Partiwu Nagari Taram. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 67-79.
- Hutagalung, D. G. A., & Tangkin, W. P. (2023). Penerapan metode bernyanyi sebagai upaya mengembangkan konsentrasi belajar anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 111-119.
- Insani, H. (2025). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14-14.
- Kaplale, A. H. (2017). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Melalui Metode Wahdah Dengan Media Audio Visual Usia 5-6 Tahun Ditaman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Muhammadiyah*.
- Khadijah, K. (2016). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Perdana Publishing*, 1-87.
- Khafidzin. (2021) Motivasi Belajar Perspektif Q.S AL Insyirah (Skripsi, UIN Walisongo Semarang).

- Kurniati, E. (2025). Teori sosiokultural Vygotsky untuk anak usia dini. *Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-24.
- Latip, A. D. A., Hamidah, S., & Kania, G. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Al-Quran Digital Pen. *Plamboyan Edu*, 1(2), 166-175.
- Maemunah, S., & Surtikanti, S. H. M. (2013). Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B TK ABA Gaden III Bodrorejo, Gaden, Trucuk, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 (*Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Magta, M. (2013). Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan usia dini*, 7(2), 221-229.
- Musarofah, M., Irwati, L., El Liza, M.O. N. A., & Watini, S. (2023). Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model ATIK Di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 23- 31.
- Mustolih, M., & Warlizasusi, J. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca dan Menghapal Al-Qur'an (Studi Pada Siswa di SD Negeri 120 Rejang Lebong). *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(1), 1-11.
- Musyafa'ah, H., & Salim, A. (2024). Peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4–5 tahun melalui metode bermain sensorimotor di TK Darussalam Sugihwaras. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 15-15.
- Nuraidah, H. (2023). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Mts Nurul Huda Kabupaten Tasikamalaya). *Hasbuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 285-295.
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan interaksi sosial dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui permainan congklak pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 125-137.
- Patintingan, M. L. (2023). Pembinaan Mental Berbentuk *Scaffolding* Bagi Generasi Milenial: *Mental Coaching In ThemShapes Of Scaffolding For The Millennial Generation*. *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 218-222.
- Putra, Y., Huda, N., & Zurweni, Z. (2023). Kesalahan Kontruksi Konsep Matematika Berdasarkan Teori APOS Pada Materi Program Linear Dan Pemberian *Scaffolding*. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan*

Matematika, 12 (1), 1628-1638.

- Ramadyah, D. (2021). Pola Komunikasi Guru dan Siswa Pada Anak Usia Dini. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponogoro*.
- Rawanti, S., Hardiyanti, W. E., Siregar, I. K., & Juniarti, Y. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Dan Metode Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Perilaku Moral Anak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 687-704.
- Retnowati, Y. (2019). Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 101-116.
- Rohmah, N., Marisa, E., & Wulandari, F. (2022). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dan Permainan Ular Tangga. *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 87-91.
- Sidik, P., & Setiawan, U. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Melalui Ilmu Tajwid Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(4), 15-21.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses *Scaffolding* Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79-92.
- Suhendar, A., Dian, D., Agus, A., & Ervin, E. (2025). Mengukur Kesiapan Anak Usia Dini untuk Masuk Sekolah Dasar: Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1315-1323.
- Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60-66.
- Widianti, D., Purwadi, P., & Khasanah, I. (2019). Nilai-Nilai Kemandirian Anak Melalui *Scaffolding* Pada Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Paud. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8 (1), 128-136.
- Wulandari, S., Hayati, R., & Hendriani, M. (2024). Studi Literatur-*Scaffolding* Dengan Metode *Defragmenting* Struktur berfikir Masalah Hots. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 15-25.
- Yudistira, C., & Wijayanti, F. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Menggunakan Metode *Scaffolding* melalui Media Gambar pada Kelompok A. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*

Usia Dini, 3(2), 138-149.

Zein, R. (2015). Implementasi “*Developmentally Appropriate Practice*” Pada Kegiatan Bercerita dalam Pembelajaran Anak TK. *Pelangi (e-jurnal)*, 7(2), 155-161.

